

BAB III

MENGENAL GUS BAHA DAN CHANNEL YOUTUBE SANTRI GAYENG

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan profil Gus Baha' yakni tokoh yang menjadi objek dalam penelitian ini, meliputi: riwayat hidup, perjalanan intelektual, dan karya-karya beliau. Menjelaskan tentang profil channel youtube yang menjadi media untuk menyampaikan penafsiran Gus Baha' yakni Santri Gayeng serta respon masyarakat terhadap channel Youtube Santri Gayeng.

A. Biografi Gus Baha

1. Keluarga Gus Baha

KH. Baha'uddin Nur Salim atau yang akrab disapa Gus Baha' beliau adalah seorang ulama' ahli tafsir yang memiliki pengetahuan mendalam tentang al-Qur'an. Gus Baha' merupakan putra dari pasangan seorang ulama' ahli al-Qur'an dan juga pengasuh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an LP31A dari Narukan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Yang bernama KH. Nur Salim al-Hafidz dan Hj. Yuhanidz Nur salim. Gus Baha' lahir pada 29 September 1970 Masehi. Nama lengkap asli beliau adalah Baha'uddin, namun mayoritas artikel menyematkan nama ayahnya Nur Salim, sehingga nama beliau menjadi Baha'uddin Nur Salim.¹

Ayah Gus Baha' merupakan murid dari ulama'-ulama' hebat utamanya dibidang al-Qur'an seperti KH. Zubaidi Makam Agung Tuban,

¹ "Tampilan Profil KH. Baha'uddin Nur Salim (Gus Baha) dan Pengaruhnya pada Generasi Milenial," diakses 27 Maret 2023, <https://www.jurnalannur.ac.id/index.php/musala/article/view/144/141>.

KH. Arwani Amin al-Hafidz Kudus dan KH. Abdulloh Salam al-Hafidz Kajen Pati. Maka tidak heran jika KH. Nur Salim menggembleng anak-anaknya mulai dari kecil untuk membaca al-Qur'an hingga menghafalkan al-Qur'an. Gus Baha' merupakan anak yang ketiga dari Sembilan bersaudara, jika diruntutkan saudara kandung beliau yakni KH. Nasirul Mahasin, Abdul Rouf (alm), KH. Baha'uddin Nur Salim, Muhammad Firman, Abdul Hakim, Zamimul Umam Nur Salim, dan Mufadhotul Izah, sedang yang dua saudara beliau belum diketahui.²

Gambar 3. 1: Potret Gus Baha



Tabel 3. 1: Silsilah Keluarga Gus Baha

Silsilah dari Ibu	Silsilah dari Ayah
Nyai Yuhanidz	KH. Nur Salim
Nyai Fathimah	Nyai Fatimah

² Andi Alfian Juniardi, "Beragama Dengan Ceria Dalam Pengajian Tafsir Jalalain Gus Baha': Kajian Tafsir Lisan" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), <http://digilib.uinkhas.ac.id/9133/>.

Nyai Hafshoh	Nyai Fadhilah
Kyai Ma'shum	KH. Ahmad Sholeh
Kyai Sholeh	KH. Asnawi
Kyai Asnawi sepuh	
Nyai Mujiroh	
Nyai Ulfiyah	
Mbah Mutamakkin	
Sumo Negoro	
Sumo Ningrat	
Hadi Wijoyo alias Joko Tingkir	
Sunan Pengging	
Pamundayan	
Brawijaya V	

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=772Z7v3hDQg>)

Adapun jika dilihat dari garis keturunan sang Ibu, beliau memiliki garis keturunan yang bersambung dengan keluarga besar Lasem, yakni golongan Bani Mbah Abdurrahman Basyaiban yang sering dikenal dengan sebutan Mbah Sambu, pesarean³ beliau terletak di Masjid Jami' Lasem.⁴ Setelah Gus Baha' menyelesaikan pendidikannya beliau menikah dengan Ning Winda seorang putri kyai besar di pondok pesantren Sidogiri, Pasuruan, Jawa Timur. Setelah Gus Baha' menikah dengan Ning Winda pada tahun 2003, saat ini beliau dikaruniai tiga orang anak, yakni Tasbiha Mahmida, Hassan Tasbiha, dan Mila Tasbiha. Ketiga nama anak beliau menyandang nama Tasbiha. Beliau pernah mengungkapkan alasan mengapa memberi nama anak Tasbiha, yakni karena mengingat keutamaan membaca tasbih dan bersujud⁵

³ Nama pesarean diambil dari kata "sare" yang dalam bahasa Jawa bermakna tidur. Pesarean berarti kuburan atau pemakaman.

⁴ Kyai Said Ungkap Siapa Gus Baha Sebenarnya Bagian I, 2019, <https://www.youtube.com/watch?v=772Z7v3hDQg>.

⁵ Rahasia Kekuatan Tasbih | Gus Baha, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=TI1wKVEhRQw>.

2. Perjalanan Intelektual Gus Baha'

Pendidikan pertama Gus Baha' untuk belajar dan menghafalkan al-Qur'an itu dibimbing langsung oleh ayahnya sendiri dengan menggunakan metode tajwid dan makharijul huruf secara disiplin. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang diajarkan oleh guru ayahnya yakni KH. Arwani Kudus⁶. Kedisiplinan tersebut membuat Gus Baha' mampu menghafal al-Qur'an 30 juz beserta qiraahnya di usia belia. Pada saat remaja, Gus Baha dititipkan oleh ayahnya di pondok pesantren Al-Anwar Karangmangu, Sarang, Rembang. Untuk mondok dan berkhidmah kepada Syaikhina KH. Maimoen Zubair. Di sinilah keilmuan beliau mulai menonjol dalam syariat, seperti fiqh, tafsir dan hadits. Dalam hadis beliau mampu mengkhatamkan hafalan Shahih Muslim lengkap dengan matan, rowi, dan sanadnya. Selain itu, beliau juga mengkhatamkan dan hafal isi kitab Fathul Mu'in dan kitab-kitab gramatika bahasa Arab seperti 'Imrithi dan Alfiyah Ibnu Malik.⁷

Prestasi keilmuan Gus Baha' ini menjadikan beliau sebagai pemegang rekor santri pertama dengan hafalan terbanyak di pondok Al-Anwar pada masanya. Bahkan terdapat sebuah cerita ketika akan mengadakan forum musyawarah atau bahtsul masail di pondok banyak

⁶ Nama lengkap beliau adalah Muhammad Arwani Amin Said, beliau lahir pada tanggal 15 Rajab 1323 di kampung Kerjasan Kota Kudus Jawa Tengah. Beliau merupakan putra dari pasangan H. Amin Said dan Hj. Wanifah, nama asli beliau adalah Arwan, dan nama Arwani digunakan sepulung beliau haji, tambahan nama Amin Said adalah dari ayahnya. Beliau adalah ulama' Ahli quran yang berada di Kudus.

⁷ Profil dan Biografi Gus Baha, Kyai Muda yang Alim dan Penuh Kesederhanaan, 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=dS4K8rM6cIY>.

teman-teman beliau yang menolak jika Gus Baha' ikut dalam forum tersebut dengan alasan beliau tidak pada level santri pada umumnya karena kedalaman ilmu, keluasan wawasan, dan banyaknya hafalan. Dari sinilah beliau kemudian diamanahi untuk menjadi Rois Fathul Mu'in dan Ketua Ma'arif di jajaran kepengurusan pesantren al-Anwar.⁸

Selain mumpuni dalam bidang keilmuan, Gus Baha' juga merupakan seorang santri yang memiliki kedekatan dengan gurunya yakni KH. Maimoen Zubair atau biasa dipanggil Mbah Moen. Dalam berbagai kesempatan, Gus Baha' seringkali menemani Mbah Moen untuk berbagai keperluan, mulai dari hanya sekedar berbincang santai, hingga urusan mencari ta'bir dan menerima tamu ulama-ulama besar yang berkunjung di pondok al-Anwar, sehingga beliau mendapat julukan santri kesayangan Mbah Moen. Kecerdasan Gus Baha' juga diakui oleh Mbah Moen saat ketika beliau disuruh untuk mencari tabir dari suatu persolan dan Gus Baha' dengan cepat menemukannya tanpa membuka kitab dahulu, hingga Mbah Moen terharu dan ngendikan "Iyo Ha'.....Koe pancen cerdas tenan (Iya Ha' memang kamu benar-benar cerdas). Tidak hanya itu Gus Baha' juga seringkali dijadikan contoh teladan oleh Mbah Moen saat memberikan ceramah dalam berbagai kesempatan tentang profil santri

⁸ Honainah, "Profil dan Biografi Gus Baha Kyai Kampung yang Disegani Karena Kedalaman Ilmunya - Mengerti," Januari 2023, <https://www.mengerti.id/sosok/pr-6647125368/profil-dan-biografi-gus-baha-kyai-kampung-yang-disegani-karena-kedalaman-ilmunya>.

ideal. “Santri tenan iku koyo Baha’ iku...” (Santri yang sebenarnya itu ya seperti Baha’).⁹

Setelah dari al-Anwar, Gus Baha’ mendapatkan tawaran dari Ayahnya untuk melanjutkan mondok di Rushoifah atau Yaman. Namun, beliau menolak dan memilih untuk tetap di Indonesia dan berkhidmah pada almamaternya Madrasah Ghozaliyah Syafi’iyah pondok pesantren al-Anwar dan pesantrennya sendiri LP3IA (Lembaga pembinaan, pendidikan, pengembangan, Ilmu al-Qur’an). Disamping pengabdianya di pondok pesantren al-Anwar, beliau juga aktif dalam lembaga tafsir al-Qur’an di UII Yogyakarta dan menjabat sebagai ketua dalam Lajnah Mushaf Universitas Islam Indonesia, yang beranggotakan Prof. Zaini Dahlan, Prof. Quraisy Shihab, Prof. Shohib, dan lain sebagainya.¹⁰

Pada tahun 2005, KH. Nur Salim wafat, kemudian Gus Baha’ melanjutkan tongkat estafet kepengasuhan di pondoknya LP3IA Narukan. Namun, saat beliau menjadi pengasuh di Narukan, banyak santri yang ada di Yogyakarta merasa kehilangan atas keputusannya ke Narukan, akhirnya para santri sowan dan meminta beliau kembali ke Yogyakarta, hingga akhirnya Gus Baha’ berkeinginan, walaupun hanya satu bulan sekali. Selain mengasuh pondok LP3IA Narukan dan pengajian di Yogyakarta beliau juga diminta untuk mengisi pengajian tafsir Al-Qur’an di

⁹ Budy, “Biografi Gus Baha’ (KH. Ahmad Bahauddin Nursalim) | Profil Ulama > LADUNI.ID - Layanan Dokumentasi Ulama dan Keislaman,” 2022, <https://www.laduni.id/post/read/66908/biografi-gus-baha-kh-ahmad-bahauddin-nursalim>.

¹⁰ Ahmad Irvan, “Tafsir Al-Qur’an di Medsos: Telaah Penafsiran Gus Baha’ di Channel Youtube Santri Gayeng Serta Pengaruhnya Bagi Pemirsa,” Digital Library UINKHAS Jember, 2022, <http://digilib.uinkhas.ac.id/9787/>.

Bojonegoro, Jawa Timur. Adapun mengenai waktu beliau menjadwalkan dengan rapi. Di Yogyakarta setiap minggu keempat, dan di Bojonegoro minggu kedua setiap bulannya. Hal ini berjalan rutin dari tahun 2006 hingga saat ini.¹¹

3. Karya-karya Gus Baha'

- a. Tafsir Al-Qur'an versi UII dan Al-Qur'an terjemah versi UII Gus Baha' (2020)

Salah satu ciri khas tafsir dan terjemahan UII yang tuliskan Gus Baha' dan timnya yakni tafsir ini dikontektualulisasikan untuk membaca Indonesia dan dengan rasa Indonesia. Tafsir dan terjemahan UII ini sama sekali tidak merubah keontikan al-Qur'an itu sendiri.¹²

- b. حفظنا لهذا المصحف لبهاءالدين نور سالم (Hafaḍanā li Hazā al-Mushāf li Baha'uddin Nur Sālim)

Kitab ini menjelaskan tentang rasm usmani lengkap dengan contoh dan penjelasannya yang dinukil dari kitab al-Muqni' karya Abu Amr Usman bin Said ad-Dani (wafat 444 H).¹³

- c. Khazanah Andalous: Menguak Karya Monumental Alfiyah Ibnu Malik (1998) dan diterbitkan kembali 2021)

¹¹ Qawim Musthafa, "Profile KH. Bahaudin Nur Salim (Gus Baha) and His Influence on Millennials - Neliti," 24 Januari 2022, <https://www.neliti.com/publications/354908/profile-kh-bahaudin-nur-salim-gus-baha-and-his-influence-on-millennials>.

¹² Budy, "Biografi Gus Baha' (KH. Ahmad Bahauddin Nursalim) | Profil Ulama > LADUNI.ID - Layanan Dokumentasi Ulama dan Keislaman."

¹³ Budy.

Karya ini adalah karya dari Gus Baha bersama dengan Gus Wafi Maimun Zubair yang merupakan adik kelasnya, karya ini merupakan hasil dari diskusi langsung Gus Baha secara rutin harian khusus bersama Gus Wafi. Kitab ini termasuk karya langka dengan kata pengantar dari guru beliau KH. Maimoen Zubair. Pada kitab ini terdapat kisah legenda masa keemasan peradaban muslim di Spanyol yang sekarang hanya tinggal sejarahnya saja. Dalam buku tersebut memuat tentang gramatika bahasa Arab dalam bentuk nadhoman dari Ibnu Malik, dan cerita dibalik Andalusia pada masa periode Alfiah yang telah melahirkan ilmuwan-ilmuwan muslim besar pada masanya.¹⁴

B. Channel Youtube Santri Gayeng

1. Profil *Channel* Youtube Santri Gayeng

Channel “Santri Gayeng” merupakan media Islam digital yang memuat kajian keislaman. *Channel* ini bergabung di Youtube pada 26 Desember 2018. Sebelum menjadi *channel* youtube, “Santri Gayeng” sendiri adalah sebuah bentuk support untuk pilkada di Jawa Tengah yang didirikan oleh KH. Maimoen Zubair (Mbah Moen). Nama Santri Gayeng dicetuskan langsung oleh beliau. Pemimpinnya ialah Gus Taj Yasin Maimoen (Wagub Jateng), penasehat utamanya yakni KH. Nawawi

¹⁴ Putri Fidiyani, “Konsep Khilafah Dalam Pemikiran Tafsir Nusantara Perspektif KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Terhadap QS. An-Nur Ayat 55 Dalam Kajian Kitab Jalalain” (skripsi, IAIN KUDUS, 2022), <http://repository.iainkudus.ac.id/7025/>.

Suyuthi Cholil atau yang biasa dikenal Mbah Wie, dan diketuai oleh Gus Najib Buchori.¹⁵

Istilah “Santri Gayeng”, diawali dengan jargon “Ganjar-Yasin untuk Jateng” disingkat ‘gayeng’ yang mana dalam bahasa Indonesia bermakna asyik, seru dan sangat riuh. Seperti keadaan di mana seseorang yang bekerja kelompok dengan teman-temannya dengan nuansa asyik, seru, dan riuh disertai tawa yang keras, maka keadaan seperti ini disebut gayeng. Karena kerja kelompok dengan nuansa seperti ini cenderung dilakukan oleh alumni Pesantren al-Anwar, Sarang, Rembang, maka jadilah “Santri Gayeng”.

Channel “Santri Gayeng” dikelola oleh seorang yang bernama Rumail Abbas. Usai tugasnya mengawal Gus Yasin (putra Mbah Moen) untuk terjun ke dunia politik selesai. Ia dan Gus Khotib (Sekretaris Santri Gayeng) memohon izin kepada Gus Yasin untuk meneruskan kiprah Santri Gayeng dalam dunia media sosial, bukan lagi untuk konten yang bertajuk kampanye, melainkan pengajian gawagis¹⁶ Al-Anwar, Rembang. Rumail Abbas mengutarakan maksud, bahwa tujuan mengunggah pengajian pesantren tradisional ialah sebagai salah satu bentuk ikhtiar¹⁷ untuk memperlambat jatuhnya hari kiamat di dunia, sebagaimana merujuk pada

¹⁵ Muhammad Qari' Qordofa dan Muhammad As'ad, “View of Metode Dakwah KH. Ahmad Baha'uddin Nur Salim (Gus Baha) Melalui Channel Santri Gayeng Di Media Youtube,” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2 (2022): 1–10, <https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/syiar/article/view/52/6> 5.

¹⁶ Gawagis adalah para Gus yakni putra pengasuh pondok pesantren.

¹⁷ Ikhtiyar adalah usaha dengan sungguh-sungguh seorang hamba untuk memperoleh apa yang dikehendakinya.

dawuh¹⁸ Mbah Moen yaitu “Dunia ini tidak akan kiamat selama orang ngaji masih ada”. Rumail Abbas menambahkan “Andaikan jatuhnya hari kiamat ditunda satu hari atau dua hari kan lumayan”. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa adanya channel Youtube Santri Gayeng ini adalah sebagai sarana dakwah untuk menyebarkan agama Islam pada masyarakat secara umum.

Singkat cerita, rencana untuk menyebarkan pengajian gawagis Al-Anwar hampir mengalami kegagalan, sebab banyak data dokumentasi pengajian yang hilang. Dalam perjalanannya menuju Jepara dan ketidaksengajaan, Rumail Abbas diajak oleh Kang Jogor (santri Al-Anwar) untuk sowan ke kediaman Gus Baha. Sampai di ndalem Gus Baha, Rumail diberikan ilmu yang tebal serta ditunjukkan kitabnya langsung oleh Gus Baha, dari sini ia mendapat pencerahan. Melewati Gus Umam (adik Gus Baha), ia berhasil mengarungi izin untuk mempublikasikan pengajian Gus Baha di Media Sosial. Melewati Kiai Rumanto (Pengasuh Pesantren Izzati Nuril Qur’an Bedukan, Yogyakarta. Yakni tempat pengajian rutin Gus Baha seperti pengajian Tafsir Al-Jalālain, Nasa’ihu al-‘Ibād, dan Al-Hikam). Dari sini, Rumail Abbas mendapatkan 60 GB file audio pengajian Gus Baha dari awal hingga akhir.

Saat ini channel Youtube Santri Gayeng sudah memiliki 466.000 subscriber dan telah mengunggah sekitar 2.600 ribu video di kanal youtubena terhitung pada tanggal 13 Mei 2023, dan diperkirakan akan

¹⁸ Dalam Kamus Bahasa Jawa Dawuh adalah menyuruh agar orang lain mengerjakan suatu perintah.

terus berkembang. Channel ini ter-update karena hampir setiap hari mengunggah sebuah video atau beberapa video pengajian Gus Baha dalam sehari, dengan durasi setiap video pengajian Gus Baha dalam sehari, dengan durasi setiap video mulai dari beberapa menit hingga hitungan jam.

Kelebihan channel Youtube Santri Gayeng dibandingkan dengan channel-channel yang lain ialah video-videonya yang disertai subtitle¹⁹ berbahasa Indonesia. Sehingga video pengajian Gus Baha pada channel tersebut dapat diakses oleh berbagai kalangan khususnya masyarakat Indonesia. Selain itu, channel Youtube Santri Gayeng juga menyediakan video pengajian Gus Baha secara lengkap, seperti: video pengajian Tafsir al-Qur'an, pengajian kitab kuning, pengajian tematik, short video, serta quotes Gus Baha. Tidak hanya mengenai Gus Baha, channel youtube ini juga menghadirkan pengajian masyayikh dan kyai lain, seperti: Gus Ghofur Maimoen, Gus Idror Maimoen, dan Gus Kautsar (Kediri).

¹⁹ Subtitle adalah penyampaian dialog dalam bentuk teks pada sebuah film, video dan acara televisi yang biasanya ditempatkan dibagian bawah layar.

2. Respon Masyarakat Terhadap Channel Youtube Santri Gayeng.

Di zaman modern ini semua kehidupan serba digital. Sebagian besar masyarakat menggunakan media sosial untuk mengetahui sebuah informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dan tak dapat dipungkiri lagi bahwa kehadiran media baru dapat membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan sosial masyarakat. Media youtube merupakan media yang banyak dikunjungi masyarakat dalam berbagai kalangan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Media sosial selain dimanfaatkan untuk mengakses informasi juga digunakan sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan kreativitas dengan membuat berbagai konten yang menarik untuk ditonton dan dipelajari. Jika dilihat secara umum, banyak sekali pada Da'i yang memanfaatkan media sosial untuk keperluan dakwah dengan cara mengupload ceramah mereka untuk disebarluaskan melalui internet sehingga dapat dijangkau oleh semua kalangan.

Dari sekian banyak penceramah di Youtube salah satunya adalah Gus Baha. Salah satu akun youtube yang mempopulerkan ceramah beliau adalah channel youtube santri gayeng. Channel ini berdakwah bersama Gus Baha sehingga banyak sekali video ceramah Gus Baha yang diunggah, santri gayeng sendiri mempunyai arti asyik yang sesuai dengan Gus Baha yang dalam ceramahnya memiliki pembawaan yang asyik. Maka banyak sekali yang menyukai ceramah beliau dikalangan masyarakat.

Jika dilihat dari segi komentar penonton video ceramah yang diunggah oleh channel Youtube Santri Gayeng banyak sekali komentar positif, baik itu mengenai bentuk terima kasih kepada channel ini serta segala harapan dan doa-doa yang selalu dihaturkan kepada penceramah dan pemilik channel ini.

